

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh jawaban atas permasalahan di atas, maka penelitian ini diperlukan rincian tahap analisis berdasarkan fokus penelitian yang diangkat, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif dimana peneliti berusaha menggali dan mengeksplorasi data dan informasi sebanyak dan sedalam mungkin dari sumber data primer maupun sekunder secara utuh tanpa ada penyesuaian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru, bidang administrasi dan peserta didik, sebagaimana Bogdan dan Taylor⁹³ memberikan definisi “ Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati secara holistic (utuh)”. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan”.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan peneliti bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, mulai dari wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru, bidang administrasi dan peserta didik, yang dikuatkan dalam pengamatan dalam catatan lapangan serta dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah ingin menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai

⁹³ Meleong, J Lexy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya hlm.3

dengan apa adanya sehingga penelitian dengan deskriptif kualitatif dirasa cocok dan sesuai dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yakni untuk mengkaji penelitian tentang manajemen peningkatan kualitas kinerja guru di MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang, dan MA Takhassus Al-Qur'an Bonang. Sedangkan dalam mengkaji Manajemen Kinerja Guru dalam menciptakan kinerja guru, peneliti bermaksud memahami realitas empirik dari fenomena-fenomena yang muncul untuk dipahami dan dimaknai berdasarkan interpretasi peneliti, kemudian dibandingkan dengan hasil kajian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya tentu saja dalam memaknai dan menginterpretasikan informasi dan data peneliti menggunakan referensi untuk dijadikan sandaran dan penguat data yang ditemukan di lapangan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya⁹⁴.

Selain itu, Sugiono juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai

⁹⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Alfabeta, hlm. 23

instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi⁹⁵.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi⁹⁶.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses manajemen peningkatan kualitas kinerja guru di MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhassus Al-Qur'an Bonang. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

⁹⁵ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D., Bandung: Alfabeta, hlm. 9

⁹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhasssus Al-Qur'an Bonang. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari observasi awal sampai dengan pengambilan data yaitu sejak bulan Mei sampai Agustus 2019.

D. Sumber Penelitian

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan, angka, simbol, kode, dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁹⁷ Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹⁸

Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.⁹⁹ Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dan infoman melalui catatan lapangan dan interview.

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 172.

⁹⁸ Meleong, J Lexy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya hlm. 112.

⁹⁹ Hadari Nawawi & Mimi Martini, 1994, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, hlm. 73.

2. Data sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal-jurnal.¹⁰⁰

Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen yang diperoleh di MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhassus Al-Qur'an Bonang sebagai data pendukung dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dengan demikian, sumber data juga dapat dikategorikan menjadi 3 tingkatan dari Bahasa Inggris, yakni *person*, *place*, *paper*. Dan tiga ikatan tersebut dapat dijabarkan sumber data penelitian sebagai berikut:

1. *Person*, yakni sumber data berupa orang yang dapat memberikan data, atau informasi secara lesan melalui wawancara, juga bisa memberikan data nonperson, (*paper*, *place*). Sumber data ini terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, bidang administrasi, guru dan peserta didik.
2. *Place*, sumber data tempat, mencakup hal-hal yang bergerak maupun tidak bergerak. Data yang bergerak berupa fungsi-fungsi manajemen supervisi akademik, sedangkan data tidak bergerak adalah kondisi fisik MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhassus Al-Qur'an Bonang.

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm, 86.

3. *Paper*, sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya.¹⁰¹

Dan dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data yang berkenaan dengan fokus objek penelitian, yaitu berkenaan dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhasssus Al-Qur'an Bonang pada tahun pelajaran 2018/2019. Dan sumber data akan diperoleh dari penelitian langsung dilapangan dan wawancara beberapa informan atau nara sumber yang berkaitan erat dengan tema penelitian, seperti kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, bidang administrasi, guru dan peserta didik. Tidak lupa peneliti juga akan mengumpulkan beberapa arsip atau dokumen penting dari sekolah MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhasssus Al-Qur'an Bonang.

E. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam mengambil data dan menganalisis hasil penelitian. Maka penelitian ini difokuskan pada Manajemen Peningkatan Kualitas Kinerja Guru dalam Menciptakan Keunggulan Peserta Didik di MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhasssus Al-Qur'an Bonang, dimana meliputi semua hal yang berkaitan dengan Manajemen Peningkatan Kualitas Kinerja Guru dalam menciptakan keunggulan peserta Didik di MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhasssus Al-Qur'an Bonang.

¹⁰¹ Meleong, J Lexy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya hlm. 107.

Adanya penetapan fokus dalam penelitian kualitatif adalah untuk memberi batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan pembatasan ini peneliti memfokuskan penelitian terhadap masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian.¹⁰² Yaitu mengenai Manajemen Peningkatan Kualitas Kinerja Guru dalam Menciptakan Keunggulan Peserta Didik di MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhasssus Al-Qur'an Bonang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yang dilakukan secara berulang-ulang agar keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan. Kedua teknik tersebut adalah :

1. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur yang dilakukan melalui tatap muka (face to face) dan dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung yaitu dengan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, bidang administrasi, guru dan peserta didik dalam proses wawancara ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur yang dilakukan berdasarkan poin-poin pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun, direncanakan dan juga melakukan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan berdasarkan poin-poin pertanyaan-pertanyaan yang tidak disusun dan direncanakan sebelumnya, karena wawancara tidak terstruktur ini digunakan pada saat-saat tertentu ketika dibutuhkan demi keakuratan data yang dibutuhkan untuk pendalaman pertanyaan dan sebagaai upaya

¹⁰² Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, Cet. 10, hlm, 32.

peneliti menemukan pengalaman-pengalaman dari topic tertentu atau situasi spesifik yang dikaji, oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara mendalam untuk mencari data digunakan dengan pertanyaan-pertanyaan singkat dan menggunakan struktur bahasa yang mudah dimengerti sesuai bahasa lokal setempat sebagai jawaban untuk informasi dan lebih lanjut dipergunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti. Alasan lain peneliti beranggapan bahwa mereka lebih mengetahui berbagai informasi tentang manajemen kinerja guru di Madrasah sebab terlibat langsung disamping mengetahui seluk beluk manajerialnya, sehingga lebih representatif untuk memberikan informasi secara akurat. Adapun informasi dari hasil wawancara masih peneliti maknai dan di interpretasikan lebih lanjut berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan cross check dengan teori yang ada untuk mengatasi terjadinya bias informasi maka setiap wawancara dilakukan pengujian informasi dari informan sebelumnya dan pencarian sumber informasi baru.

2. Dokumentasi, disamping wawancara dan observasi partisipasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi karena data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipasi dan dengan dokumentasi, peneliti mencatat tentang sejarah berdiri dan berkembangnya MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhassus Al-Qur'an Bonang dimana foto-foto dokumen kegiatan sekolah, struktur organisasi dan dokumen-dokumen

lain yang peneliti anggap penting diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam menganalisa data, yakni memproses dalam mengatur urutan data terlebih dahulu, lalu kemudian mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sebagaimana Moleong mengatakan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema¹⁰³ sehingga dengan demikian peneliti dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data dan tujuan analisis data yaitu untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam suatu susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai. Peneliti berupaya menganalisa untuk mencari tata hubungan secara sistematis, antara catatan hasil lapangan, wawancara mendalam dan bahan lain untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang sistem manajemen kinerja guru di MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhassus Al-Qur'an Bonang yang dirumuskan menjadi aktualisasi manajemen kinerja dalam menciptakan keunggulan peserta didik. Sesuai dengan data yang diperoleh di MA NU Demak, MA NU 03 Ittihad Bahari Bonang dan MA Takhassus Al-Qur'an Bonang maka peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif diskriptif, yaitu analisis yang berpedoman pada cara berpikir yang merupakan kombinasi antara berpikir induksi dan deduksi. Sedangkan penerapan teknik analisis data yang

¹⁰³ Meleong, J Lexy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya hlm. 103

digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur, yaitu (1) Reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagaimana yang diungkapkan oleh Miles & Huberman. Sedangkan data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa (1) narasi hasil wawancara dan (2) pencatatan hasil observasi. Proses dalam analisis data peneliti akan melakukan reduksi data dengan cara membuat abstraksi sebagai rangkuman isi. Langkah berikutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan, penyajian data untuk proses kategorisasi. Sebelum sampai pada penarikan kesimpulan perlu dilakukan verifikasi data dengan mengecek keabsahan data melalui teknik triangulasi. Dalam tahap orientasi peneliti akan melakukan observasi ke lokasi. Salah satu sifat desain penelitian kualitatif adalah analisis data bersifat terbuka, yang berarti bahwa penelitian ini terbuka bagi perubahan, perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan data baru yang masuk.¹⁰⁴ Sedangkan menurut Moleong, analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁰⁵

Tahap ini merupakan salah satu tahap terpenting dalam penelitian. Analisa yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif, yakni analisa yang mengedepankan penggambaran obyek penelitian secara mendetail, khususnya yang berkaitan dengan rumusan yang telah ditetapkan. Teori yang menjadi dasar pijakan dalam penelitian akan dikaitkan secara simultan dengan data lapangan. Dengan demikian, analisa ini

¹⁰⁴ S, Nasution, 1996, *Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, hlm.29.

¹⁰⁵ Meleong, J Lexy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya hlm. 103.

akan menghasilkan sebuah kesimpulan hasil interpretasi¹⁰⁶ yang dapat digunakan oleh para penggerak dunia pendidikan, khususnya dalam hal manajemen evaluasi kinerja guru.



¹⁰⁶Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1987, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, hlm. 254-257.